



Nomor : 4974/IT3/PP/2020

20 Maret 2020

Lamp : -

Hal : Protokol Kewaspadaan Pegawai (Dosen dan Tenaga Kependidikan) yang Berada di Luar Bogor dan Luar Negeri Tanggap Covid-19

Kepada Yth:

1. Dekan Fakultas/Sekolah
  2. Kepala LPPM dan LPI
  3. Para Wakil Dekan bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan (SKP)
  4. Direktur/ Kepala Kantor/ Kepala Biro/ Kepala Unit
  5. Para Ketua Departemen
- Di Lingkungan IPB University

Menindaklanjuti kebijakan IPB University menghadapi penyebaran COVID-19 dan DBD yang tertuang dalam Surat Edaran Rektor IPB Nomor 4800/IT3/HM.00/2020 perihal Kebijakan IPB University untuk menghadapi penyebaran COVID-19 dan Demam Berdarah Dengue dan menimbang perkembangan terakhir dimana: a) COVID-19 telah menjadi Pandemi dan kasus positif COVID-19 meningkat drastis di hampir semua negara; b) banyak negara/ pemerintah/ perguruan tinggi/ industri menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH); c) meningkatnya risiko penularan COVID-19 di lokasi fasilitas pelayanan umum; serta alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan penerbitan protokol bagi pegawai (dosen/ tendik) yang saat ini sedang melaksanakan kegiatan tugas belajar, magang kerja, dan/atau tugas lainnya di luar Bogor atau di Luar Negeri sebagai berikut:

- a. Bagi pegawai (dosen/ tendik) yang saat ini berada di daerah atau di luar negeri yang berisiko tinggi dalam penyebaran COVID-19 diperbolehkan untuk pulang ke tempat tinggal asal dengan ketentuan:
  - I. Mendapat persetujuan kepulangan dari penanggung-jawab program baik di IPB University atau institusi yang menaungi program. Khusus bagi pegawai (dosen/ tendik) yang sedang tugas belajar di luar negeri, diharuskan untuk berkonsultasi dengan *student support officer* dari kantor internasional/tempat magang atau supervisor/pembimbing yang ditunjuk serta mengikuti protokol kewaspadaan yang ada di sana. Selain itu, dimohon untuk menjalin kontak dengan perwakilan diplomatik Indonesia terdekat.
  - II. Memastikan daerah kepulangan tidak dalam status yang tidak diperbolehkan orang keluar masuk daerah tersebut dari informasi peta sebaran Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah atau informasi lainnya;
  - III. Melaporkan rencana kepulangan melalui aplikasi *IPB Mobile for Lecturer* (dosen) dan *IPB Mobile for Staff* (tendik) pada menu Campus Life "Aktivitas Saya";
  - IV. Pegawai (dosen/ tendik) yang pulang ke Indonesia diwajibkan melakukan karantina mandiri sekurang-kurangnya 14 hari terhitung sejak kedatangan ke tempat tinggal asal meskipun merasa dalam keadaan sehat;
  - V. Mengikuti protokol kesehatan dan kewaspadaan pencegahan Covid-19 dan demam Berdarah Dengue (DBD) bagi Pegawai IPB yang tertuang dalam lampiran Surat Edaran Ketua Tim *Crisis Centre* IPB Nomor 4853/IT3/HM/2020 tentang

Kebijakan Pembatasan Masuk Kampus. (<https://covid19care.ipb.ac.id/protokol-kesehatan-dan-kewaspadaan-bagi-pegawai/>)

- b. Bagi pegawai (dosen/ tendik) pelajar yang saat ini berada di daerah yang tidak berisiko/berisiko rendah COVID-19 dan institusi tempat melaksanakan tugas belajar/ magang kerja tidak menerapkan kebijakan *Work from Home* (WFH)/ tidak menutup kegiatan atau tidak memiliki kebijakan memulangkan mahasiswa yang sedang tugas belajar/ magang kerja maka diperbolehkan tetap berada di lokasi kegiatan dengan tetap mengikuti protokol kewaspadaan dan terus melakukan komunikasi dengan Program Studi/Departemen/Fakultas atau kepada Tim *Crisis Centre* Covid-19 dengan alamat sebagai berikut:

#### ALAMAT DAN NOMOR PENTING

Alamat dan nomor penting untuk mendapatkan informasi lebih lanjut:

- a. Website : <https://covid19care.ipb.ac.id>  
b. Telp/Whatsapp : +62813 1911 7875  
c. Email : [wr3@apps.ipb.ac.id](mailto:wr3@apps.ipb.ac.id)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi,  
selaku Ketua Tim *Crisis Centre* IPB University



Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, MSc.F.Trop  
NIP. 19700329 199608 1 001

Tembusan:

1. Rektor
2. Para Wakil Rektor/Sekretaris Institut
3. Direktur Sumberdaya Manusia
4. Direktur Program Internasional
5. Anggota Tim *Crisis Centre* IPB